

Metode penyiapan secara kering contoh tanah terganggu dan tanah-agregat untuk pengujian





© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Peralatan	2
4 Ukuran contoh tanah	3
5 Penyiapan awal contoh uji	5
6 Contoh uji untuk analisis ukuran butir dan berat jenis	5
7 Contoh uji untuk pengujian sifat fisik	6
8 Contoh uji untuk pengujian hubungan kadar air-densitas dan pengujian lainnya.....	6
9 Ketelitian	7
Lampiran A (normatif) Gambar alat pemisah contoh tanah dan pembagian contoh tanah dengan cara perempat.....	8
Lampiran B (informatif) Penjelasan revisi SNI 03-1975-1990.....	9
Bibliografi.....	10
Gambar A.1 - Alat pemisah contoh tanah (<i>splitter</i>).....	8
Gambar A.2 - Pembagian contoh tanah dengan cara perempat (<i>quartering</i>)	8
Tabel 1 - Jumlah minimum contoh tanah yang diperlukan untuk menentukan gradasi.....	3
Tabel 2 - Jumlah contoh tanah yang diperlukan untuk pengujian sifat fisik.....	4
Tabel 3 – Jumlah contoh tanah yang diperlukan untuk pengujian hubungan kadar air-densitas	4



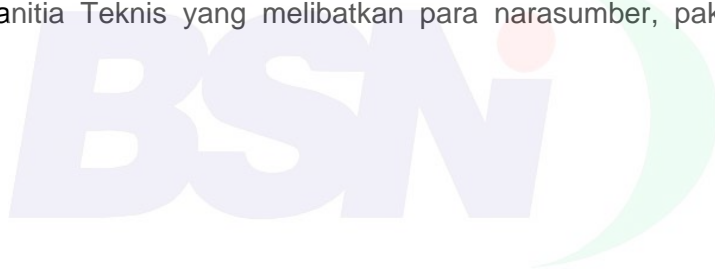
Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Metode penyiapan secara kering contoh tanah terganggu dan tanah-agregat untuk pengujian* adalah revisi dari SNI 03-1975-1990, *Metode mempersiapkan contoh tanah dan tanah mengandung agregat*. Standar ini mengacu pada AASHTO Designation: T 87-86 (2004), *Standard Method of Test for Dry Preparation of Disturbed Soil and Soil Aggregate Samples for Test*.

Revisi ini hanya dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan beberapa kekurangan yang terdapat pada SNI 03-1975-1990, terutama penyiapan contoh secara kering, lihat Lampiran B.

SNI ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Geoteknik Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor 8 tahun 2007 dan dibahas dalam rapat Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2010 di Bandung oleh Subpanitia Teknis yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Metode penyiapan secara kering contoh tanah terganggu dan tanah-agregat untuk pengujian yang dimaksudkan dalam standar ini adalah metode atau cara penyiapan contoh tanah dan tanah yang mengandung agregat untuk pengujian analisis ukuran butir, berat jenis, batas cair, batas plastis, faktor susut, hubungan kadar air-densitas dan pengujian lainnya yang mungkin diperlukan. Prosedur penyiapan contoh tanah dilakukan secara kering, tidak termasuk penyiapan contoh tanah secara basah, sebagaimana ditentukan dalam SNI 03-1975-1990.

Standar ini digunakan sebagai acuan atau pegangan, terutama bagi teknisi laboratorium, sehingga diperoleh contoh uji yang mewakili, dengan jumlah dan ukuran butir yang sesuai dengan ketentuan.

Secara umum, standar ini mencakup ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, peralatan, ukuran contoh tanah, penyiapan awal contoh uji, contoh uji untuk analisis ukuran butir, pengujian sifat fisik, pengujian hubungan kadar air-densitas dan pengujian lainnya yang mungkin diperlukan.

